

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

1. Profil MTsN 1 Pamekasan

- a. Nama Sekolah : MTsN 1 Pamekasan
- b. NPSN : 20583363
- c. NSS : 121135280001
- d. Akreditasi : A
- e. Alamat : Jl. Raya Bunder Pademawu
- f. Kecamatan : Pademawu
- g. Kabupaten : Pamekasan
- h. Provinsi : Jawa Timur
- i. Kode Pos : 69323¹

2. Visi dan Misi MTsN 1 Pamekasan

i. Visi

Unggul dalam IMTAQ dan IPTEK yang berkepribadian akhlakul karimah yang peduli lingkungan

ii. Misi

- 1) Pemantapan iman dan taqwa melalui pembelajaran pendidikan agama islam secara intensif, efektif, dan pengembangan diri
- 2) Peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pembelajaran pendidikan umum secara intensif dan efektif yang berwawasan lingkungan
- 3) Intensifikasi pengembangan bakat, minat anak didik melalui pembinaan prestasi akademik dan non akademik
- 4) Pembinaan akhlakul karimah melalui pembelajaran intra dan ekstra kurikulum secara berkala²

¹ <http://20526876.siap-sekolah.com> (diakses pada tanggal 04 Januari 2023)

²Hasil dokumentasi Visi, Misi MTsN 1 Pamekasan

3. Struktur organisasi MTsN 1 Pamekasan

Kepala sekolah : Malik Rasyidi, S. Pd

Wakil ketua kurikulum : Joko Eko Puji Setyo, S. Pd

Wakil ketua kesiswaan : Bambang Sudjito, S. Pd

Wakil ketua sarpas : M. Syaiful Iqbal, S. Pd

Wakil ketua humas : Moh. Ramli, S. Pd

Koordinator BP : Suhaimi Indriyanti, S. Pd

Guru BP : Juni Riasmawati, S. Pd

Pembina Osis : Nurur Rukbah, S. Pd

Data siswa kelas VIII di MTsN 1 Pamekasan

Tabel 2

Data Siswa Kelas VIII

No.	Nama Peserta Didik	L/P
1	Akhmad Widi Fauzul Angkaris	L
2	Anoraga Ghussan Saputra	L
3	Ardi Prasetyo Wibowo	L
4	Arianna Fathia Lathiefani	P
5	Aydin Nararya Tariq	L
6	Ayu Rohmatul Laily	P
7	Farhan Nisam Misbahus Putra	L
8	Iqvina Rohmatika Utami	P
9	Isfirony Rizna Aulia	P
10	Keysya Febrika Aurelia Risma	P
11	Kirana Cinta Mentari	P
12	M. Rafa Daifinsa Al Fatoni	L
13	Masrurotul Khoiroh	P
14	Melliyana Dwita Wulandari	P

15	Moh. Riki Suhaidi	L
16	Muhammad Noval Gunawan	L
17	Muhammad Suhail Mahfudh	L
18	Paramarta Mahardika Pertiwi	P
19	Rifka Zahniyar Firdauzi	P
20	Sayyid Ahmad Alfansori	L

4. Kondisi awal

Langkah pertama meminta izin pada pihak sekolah untuk melaksanakan penelitian. Setelah itu melakukan Observasi di kelas VIII untuk mengetahui ruangan kelas yang akan diteliti nanti. Setelah itu melakukan wawancara kepada guru SKI kelas VIII yaitu ibu Ida.

Dari hasil wawancara peneliti kepada ibu Ida selaku guru SKI kelas VIII MTsN 1 Pamekasan beliau menyatakan bahwa:

pada materi kelas VIII ini bisa dibilang berbeda jauh dengan materi kelas VII, itu karena materi kelas VII masih berkaitan dengan materi ketika SD yaitu tentang masa Rasulullah SAW dan masa sahabat, sehingga peserta didik masih dapat menangkap materi tersebut, berbeda dengan materi kelas VIII yang mana telah meranah ke daulah atau dinasti-dinasti seperti dinasti umayyah, dinasti abbasiyah dan lain sebagainya, yang mana materi tersebut sangat awam atau belum pernah mendengar bagi peserta didik, sehingga peserta didik masih kesulitan dalam materi tersebut. Namun peserta didik tidak serta merta menolah materi tersebut, mereka memiliki antusiasme pada materi tersebut hanya saja masih kesulitan dalam materinya.³

Kemudian peneliti melakukan pengamatan pra siklus untuk kelas VIII yang diampu oleh Ibu Ida dilaksanakan pada hari selasa tanggal 9 Agustus 2022. Pada tahap pra siklus ini materi yang diajarkan adalah tentang daulah Abbasiyah. Tahap pra siklus ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh aktivitas peserta didik khususnya keaktifan dalam bertanya dalam mengikuti pembelajaran

³ Ida Hermiyati, Guru SKI Kelas VIII, wawancara langsung (9 Agustus 2022)

SKI di kelas sebelum diterapkannya strategi *Team Quiz*, dengan melihat atau mengamati secara langsung pembelajaran yang ada di kelas, kemudian dicatat yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Strategi pembelajaran ini termasuk pembelajaran aktif.

Berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan pra siklus di kelas VIII yang diampu oleh ibu Ida dalam proses pembelajarannya menggunakan metode ceramah dengan panduan buku paket/lks.

Observasi pada tahap pra siklus ini menggunakan instrumen observasi yang dipegang oleh peneliti dan lembar kerja soal yang dipegang oleh guru untuk dibagikan kepada peserta didik di akhir pembelajaran. Lembar kerja ini adalah sebagai tes kemampuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi sebelum diterapkannya strategi *Team Quiz*.

Tabel 3

Skor Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran SKI Tahap Pra Siklus

Sub Indikator	Indikator 1					Indikator 2					Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1				✓					✓		8
2		✓					✓				4
3			✓						✓		7
4			✓					✓			6
5				✓				✓			7
6				✓			✓				6
7								✓			3
8							✓				2
Jumlah Skor	-	2	6	12	0	-	6	9	8	-	43

Keterangan :

Indikator 1 : kesiapan menerima pelajaran

Indikator 2 : keaktifan dalam pembelajaran

- Skor :
- 5 (sangat baik)
 - 4 (baik)
 - 3 (cukup)
 - 2 (kurang)
 - 1 (sangat kurang)

Tabel 4
Tes akhir pada tahap pra siklus

No	Nama	Nilai
1	Akhmad Widi Fauzul Angkaris	70
2	Anoraga Ghussan Saputra	85
3	Ardi Prasetyo Wibowo	60
4	Arianna Fathia Lathiefani	55
5	Aydin Nararya Tariq	55
6	Ayu Rohmatul Laily	65
7	Farhan Nisam Misbahus Putra	70
8	Iqvina Rohmatika Utami	50
9	Isfirony Rizna Aulia	65
10	Keysya Febrika Aurelia Risma	55
11	Kirana Cinta Mentari	70
12	M. Rafa Daifinsa Al Fatoni	50
13	Masrurotul Khoiroh	75
14	Melliyana Dwita Wulandari	70
15	Moh. Riki Suhaidi	65
16	Muhammad Noval Gunawan	60
17	Muhammad Suhail Mahfudh	55
18	Paramarta Mahardika Pertiwi	55
19	Rifka Zahniyar Firdauzi	65
20	Sayyid Ahmad Alfansori	60
Jumlah		1.255

Rata-rata	62,75
------------------	-------

Untuk hasil pengamatan oleh peneliti yang dilihat dari indikator kesiapan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran SKI pada tahap pra siklus dapat diprosentasekan bahwa kesiapan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sebelum diterapkan pendekatan kontekstual yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{43}{70} \times 100\% \\ &= 61\% \end{aligned}$$

Dari hasil pengamatan pra siklus tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik belum terlibat aktif secara penuh dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa adalah sebagai indikator adanya aktivitas belajar dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang kesiapannya matang dalam pembelajaran dan aktif dalam kelas menunjukkan adanya semangat atau keinginan untuk bisa. Rendahnya aktivitas belajar peserta didik pada kelas VIII yang menjadi obyek penelitian dapat ditunjukkan dari prosentase hasil penelitian keaktifan dan kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yaitu sebesar 61% yang masih berada dibawah ketentuan yaitu 65%.

Selama proses belajar berlangsung aspek yang menunjukkan adanya belajar Aktif belum secara maksimal terpenuhi, seperti penataan ruangan atau tempat Duduk masih model konvensional. Hal ini cenderung penguasaan kelas yang Belum maksimal, dan peneliti mengamati masih ada peserta didik yang tempat Duduknya paling belakang masih melaksanakan aktivitas selain pembelajaran Seperti halnya bicara sendiri atau berbisik-bisik serta mengerjakan tugas pada Mata pelajaran selain SKI.

Berkaitan dengan hasil tes akhir yang dilakukan diakhir pembelajaran didapat Bahwa rata-rata hasil belajar pada tahap pra siklus yaitu 62,75 yang berada di bawah Standar yaitu diatas 65. Dari data yang diperoleh pada tahap pra siklus ada 10 Siswa yang belum tuntas.

Setelah mengamati secara langsung pada proses pembelajaran SKI kelas VIII Pada tahap pra siklus, kemudian peneliti mendiskusikan dengan guru mitra untuk Tahap berikutnya yaitu pada tahap siklus 1.

Sebelum melaksanakan siklus berikutnya ada beberapa hal yang dapat Diidentifikasi untuk melaksanakan tindakan pada siklus 1, yaitu:

- a. Pelaksanaan pembelajaran masih pada komunikasi satu arah.
- b. Model pembelajaran yang masih belum mengedepankan adanya aktivitas Belajar peserta didik.
- c. Pembelajaran yang ada di kelas berkaitan dengan sumber pembelajaran masih Bergantung pada Lembar Kerja Siswa (LKS).
- d. Belum adanya praktek yang berkaitan dengan kehidupan nyata peserta didik.
- e. Adanya penerapan satu metode yaitu ceramah, membuat peserta didik menjadi jenuh dan perhatian siswa belum terfokus pada satu permasalahan.
- f. Berkaitan dengan pembelajaran aktif penataan ruang kelas belum mencerminkan pembelajaran aktif, yaitu penataan bangku yang masih model konvensional.

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses belajar mengajar dikelas berkaitan dengan aktivitas belajar peserta didik. Permasalahan tersebut kemudian

didiskusikan dengan guru mitra atau kolaborator untuk mencari solusi tersebut atau mendiskusikan tentang strategi pembelajaran yang akan diterapkan yaitu strategi *Team Quiz*. Solusi ataupun hasil diskusi tersebut akan diterapkan menjadi sebuah tindakan untuk tahap berikutnya yaitu pada siklus 1.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penerapan Strategi Team Quiz Siklus 1

a. Perencanaan

Penelitian tindakan kelas pada siklus 1 dilaksanakan oleh peneliti dengan Ibu Ida sebagai guru mitra atau kolaborator peneliti sekaligus sebagai pengampu mata pelajaran SKI kelas VIII di MTsN 1 Pamekasan. Pada siklus 1 ini observasi dilakukan di kelas VIII dengan materi pembelajaran daulah Abbasiyah pada tanggal 16 Agustus 2022. Dalam siklus 1 ini, solusi yang diperoleh dari tahap refleksi pada tahap pra siklus sebagai tindakan untuk mengatasi masalah-masalah permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran SKI di kelas kaitannya dengan meningkatkan aktivitas belajar peserta didik khususnya keaktifan dalam bertanya.

b. Tindakan

Peneliti dan kolaborator yaitu guru mitra atau guru pengampu SKI kelas VIII MTsN 1 Pamekasan. Sebelum melakukan tindakan pada tahap siklus pertama melakukan diskusi terlebih dahulu tentang tindakan yang akan diambil untuk menyelesaikan permasalahan yang didapat pada tahap pra siklus terutama bagaimana menciptakan suasana belajar yang tidak menjenuhkan yang akan membawa dampak aktivitas belajar peserta didik. Tindakan tersebut kemudian didiskusikan dengan kolaborator untuk menjadi alternatif pemecahan masalah. Tindakan tersebut adalah :

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang ada di kelas dengan strategi *Team quiz*
- 2) Meninjau kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada tahap pra siklus

- 3) Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang ada pada strategi *Team quiz*
- 4) Menciptakan ruangan yang mencerminkan pembelajaran aktif yaitu membagi peserta didik dalam 3 kelompok dan menata meja kursi sesuai kapasitas jumlah kelompok.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan dengan memantau aktivitas siswa pada saat pelajaran berlangsung, dan melihat hasil pengerjaan soal tes hasil belajar siswa yang berbentuk essay untuk melihat tingkat kemampuan siswa terhadap materi.

Pada pengamatan ini observer tidak hanya mengamati para siswa akan tetapi juga mengamati bagaimana cara mengajar si peneliti, dengan hal tersebut peneliti dapat mengevaluasi lagi cara mengajar yang lebih baik agar dapat maksimal pada siklus berikutnya.

Tabel 5
Skor Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran SKI Siklus 1

Sub Indikator	Indikator 1					Indikator 2					Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1				✓					✓		8
2			✓						✓		7
3			✓						✓		7
4				✓				✓			7
5				✓				✓			7
6				✓			✓				6
7								✓			3
8								✓			3
Jumlah Skor	-	-	6	16	0	-	2	12	12	-	48

Keterangan :

Indikator 1 : kesiapan menerima pelajaran

Indikator 2 : keaktifan dalam pembelajaran

Skor :

5 (sangat baik)

4 (baik)

3 (cukup)

2 (kurang)

1 (sangat kurang)

Hasil pengamatan oleh peneliti yang dilihat dari indikator kesiapan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran SKI pada tahap siklus 1 dapat disimpulkan bahwa kesiapan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sesudah diterapkan strategi *Team quiz* yaitu:

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{48}{70} \times 100\% \\ &= 68,57\%\end{aligned}$$

Dari hasil pengamatan pada tahap siklus 1 tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik mulai ada peningkatan kesiapan belajar maupun keaktifannya dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa adalah sebagai indikator adanya semangat belajar dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang kesiapannya matang dalam pembelajaran dan aktif dalam kelas menunjukkan adanya semangat atau keinginan untuk bisa. Peningkatan tersebut dapat ditunjukkan dari prosentase hasil penilaian keaktifan dan kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yaitu sebesar 68,57% dan di atas ketentuan yang telah ditetapkan yaitu 65%. Dalam pelaksanaan tindakan pada tahap siklus 1 terjadi suatu peningkatan mengenai kesiapan dan keaktifan bertanya. Dengan strategi pembelajaran yang diterapkan yang berbeda pada tahap pra siklus yaitu strategi

Pembelajaran Team Quiz terlihat adanya peningkatan walaupun penerapannya belum secara optimal dan masih banyak kendala-kendala yang harus diperbaiki untuk siklus berikutnya. Peningkatan tersebut yaitu adanya ketenangan kelas pada saat pelajaran akan dimulai, perhatian peserta didik dalam mengikuti pelajaran Sudah mulai terfokus sedikit demi sedikit, banyak yang terlihat aktif bertanya antar sesama siswa serta ada beberapa yang bertanya langsung kepada guru.

Tabel 6
Tes akhir pada siklus 1

No	Nama	Nilai
1	Akhmad Widi Fauzul Angkaris	75
2	Anoraga Ghussan Saputra	90
3	Ardi Prasetyo Wibowo	60
4	Arianna Fathia Lathiefani	65
5	Aydin Nararya Tariq	60
6	Ayu Rohmatul Laily	70
7	Farhan Nisam Misbahus Putra	70
8	Iqvina Rohmatika Utami	50
9	Isfirony Rizna Aulia	75
10	Keysya Febrika Aurelia Risma	65
11	Kirana Cinta Mentari	75
12	M. Rafa Daifinsa Al Fatoni	55
13	Masrurotul Khoiroh	80
14	Melliyana Dwita Wulandari	70
15	Moh. Riki Suhaidi	65
16	Muhammad Noval Gunawan	65
17	Muhammad Suhail Mahfudh	55
18	Paramarta Mahardika Pertiwi	55
19	Rifka Zahniyar Firdauzi	65

20	Sayyid Ahmad Alfansori	60
Jumlah		1325
Rata-rata		66,25

Berkaitan dengan hasil tes akhir yang dilakukan di akhir pembelajaran pada siklus 1 didapat bahwa rata-rata hasil belajar pada tahap siklus ini yaitu 66,25 yang berada di atas standar yang ditentukan yaitu 65. Dari data yang diperoleh pada siklus 1 ada 7 siswa yang belum tuntas. Berbeda dengan sebelumnya peserta didik yang belum tuntas ada 10 peserta didik. Keterangan tersebut dapat kita lihat pada tabel 7 dan 8 sebagai berikut:

Tabel 7

Perbandingan Jumlah Skor Dan Prosentase Aktivitas Belajar Pada Tahap Pra Siklus Dan Siklus 1

No	Pelaksanaan siklus	Jumlah skor	Prosentase (%)
1	Pra siklus	1255	61
2	Siklus 1	1325	68,57

Tabel 8

Perbandingan Rata-Rata Tes Akhir Pada Tahap Pra Siklus Dan Siklus 1

No	Pelaksanaan siklus	Rata-rata
1	Pra siklus	62,75
2	Siklus 1	66,25

Dilihat dari tabel diatas perbandingan aktivitas belajar dan hasil tes akhir pada tahap pra siklus yang masih menggunakan metode ceramah dan penugasan pada lembar kerja siswa (LKS) dan siklus 1 yang menggunakan strategi pembelajaran Team Quiz menunjukkan adanya peningkatan.

Setelah observasi selesai dilaksanakan peneliti bersama guru mitra sebagai kolaborator dalam penelitian tindakan kelas di kelas

VIII MTsN 1 Pamekasan kemudian mengadakan diskusi berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran *Team Quiz* untuk membahas tentang hal-hal yang harus diperbaiki berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Pada siklus 1 yang mengambil materi pembelajaran daulah Abbasiyah, guru sebagai penyampai materi tersebut dengan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan pembelajaran di siklus 1 ini adanya pembelajaran yang sudah mulai aktif dan terjadinya komunikasi dua arah seperti halnya adanya pembelajaran dengan diskusi antar kelompok dan adanya keberanian siswa dalam menyampaikan pertanyaan kepada guru dan sesama siswa.

d. Refleksi

Setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada siklus 1 ini guru bersama peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran tersebut dengan mendiskusikan kendala atau masalah yang dihadapi ketika berada di kelas. Dari hasil evaluasi siklus menghasilkan beberapa catatan yang harus direfleksikan pada pelaksanaan pembelajaran pada tahap siklus 2 yaitu sebagai berikut:

- 1) Adanya peserta didik yang masih kurang semangat dalam melaksanakan pembelajaran SKI dengan strategi *Team Quiz*
- 2) Guru yang melaksanakan pembelajaran dikelas dengan panduan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun secara bersama-sama dengan peneliti belum sepenuhnya dikuasai.
- 3) Dalam memberikan bimbingan pada tiap-tiap kelompok saat terjadi diskusi kelompok masih belum maksimal.
- 4) Adanya peserta didik yang masih pasif.
- 5) Adanya peserta didik yang trouble maker dalam kelompok.

Dari hasil evaluasi pembelajaran tersebut dan hasil diskusi antara peneliti dengan kolaborator ada beberapa hal tindakan yang

akan dilakukan pada tahap berikutnya yaitu siklus 2 yang akan meningkatkan aktivitas belajar terkait dengan pelaksanaan strategi pembelajaran Team Quiz yang membawa dampak pada prestasi belajar. Tindakan tersebut yaitu:

- 1) Memberikan motivasi untuk semangat belajar kepada peserta didik. Dengan penyampaian materi yang mana guru harus tau terlebih dahulu apa-apa saja yang disukai oleh peserta didik. Setelah itu berikan apa yang mereka sukai agar mereka juga menyukai apa yang diajarkan oleh guru, misal dengan cara menawarkan nilai tambah bagi siswa yang mau bertanya.
- 2) Pada saat pembelajaran berlangsung kontak pandang guru terhadap peserta didik tidak hanya tertuju pada seorang saja, terlebih pada pembelajaran secara kelompok.
- 3) Memaksimalkan pembelajaran melalui strategi team quiz dengan memperhatikan langkah-langkah kerjanya.
- 4) Memberikan waktu untuk bertanya kepada siswa berkaitan dengan topik atau materi pembelajaran.
- 5) Memberikan tugas berupa mencatat poin-poin dalam materi pembelajaran yang belum difahami untuk ditanyakan kepada guru atau sesama peserta didik.

2. Analisis Penelitian Tindakan Siklus 2

a. Perencanaan

Seperti pada tahap pra siklus dan siklus 1, observasi dilakukan oleh peneliti dan kolaborator untuk berupaya meningkatkan aktivitas belajar peserta didik khususnya dalam bertanya yang berdampak pada hasil belajar dan pemahaman terhadap materi pelajaran yang menjadi pokok bahasan.

b. Tindakan

Pada siklus 2 ini dilakukan di kelas VIII dengan materi ajar “Kemajuan Kebudayaan Daulah Abbasiyah” pada tanggal 23 Agustus 2022. tindakan yang telah dirumuskan pada siklus 1 di atas akan diterapkan pada siklus 2.

c. Pengamatan

Pengamatan terhadap peserta didik masih sama seperti di siklus I, yaitu mengamati perubahan yang terjadi pada aktivitas serta hasil belajar dari peserta didik. Pada tahap ini observasi yang dilakukan sudah menunjukkan kemajuan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil test pada siklus II ini.

Dan hasil observasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9
Skor Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran SKI pada Siklus 2

Sub Indikator	Indikator 1					Indikator 2					Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1				✓						✓	9
2				✓					✓		8
3			✓					✓			6
4					✓			✓			8
5					✓				✓		9
6			✓					✓			6
7									✓		4
8									✓		4
Jumlah Skor	-	-	6	8	10	-	-	9	16	5	54

Keterangan :

Indikator 1 : kesiapan menerima pelajaran

Indikator 2 : keaktifan dalam pembelajaran

Skor :

5 (sangat baik)

4 (baik)

3 (cukup)

2 (kurang)

1 (sangat kurang)

Hasil pengamatan oleh peneliti yang dilihat dari indikator kesiapan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran SKI pada tahap 2 dapat diprosentasekan bahwa kesiapan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sesudah diterapkannya strategi team quiz yaitu:

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{54}{70} \times 100\% \\ &= 77,14\%\end{aligned}$$

Dari hasil pengamatan pada tahap siklus 2 tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik hampir secara keseluruhan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa sudah terbiasa dengan strategi pembelajaran yang diterapkan. Sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat antusias, secara individu maupun kelompok hampir keseluruhan terlibat aktif bertanya dan memberikan tanggapan, menulis ketika ada keterangan atau informasi baru yang diterima dari guru atau dari sumber lain, menyelesaikan tugas sesuai dengan fungsinya pada kelompoknya dalam pembelajaran SKI di kelas. Sehingga dalam proses pembelajaran tidak tergantung sepenuhnya pada guru dan mereka berusaha mencari informasi sebanyak-banyaknya untuk didiskusikan dalam kelas atau permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi siap untuk ditanyakan kepada guru.

Hal ini juga ditunjukkan hasil observasi keaktifan dan kesiapan dalam pembelajaran pada siklus 2 Penelitian Tindakan Kelas pada kelas VIII MTsN 1 Pamekasan dengan prosentase 77,14 % yang sudah berada diatas ketentuan yang ditetapkan yaitu 65 %.

Aktivitas belajar peserta didik jika dibandingkan dengan tahap pra siklus dan siklus 1 telah mengalami peningkatan.

Tabel 10**Tes Akhir pada Siklus 2**

No	Nama	Nilai
1	Akhmad Widi Fauzul Angkaris	75
2	Anoraga Ghussan Saputra	95
3	Ardi Prasetyo Wibowo	70
4	Arianna Fathia Lathiefani	75
5	Aydin Nararya Tariq	65
6	Ayu Rohmatul Laily	85
7	Farhan Nisam Misbahus Putra	90
8	Iqvina Rohmatika Utami	60
9	Isfirony Rizna Aulia	75
10	Keysya Febrika Aurelia Risma	65
11	Kirana Cinta Mentari	85
12	M. Rafa Daifinsa Al Fatoni	70
13	Masrurotul Khoiroh	90
14	Melliyana Dwita Wulandari	80
15	Moh. Riki Suhaidi	75
16	Muhammad Noval Gunawan	65
17	Muhammad Suhail Mahfudh	65
18	Paramarta Mahardika Pertiwi	70
19	Rifka Zahniyar Firdauzi	65
20	Sayyid Ahmad Alfansori	75
Jumlah		1495
Rata-rata		74,75

Berkaitan dengan hasil tes akhir yang dilakukan di akhir pembelajaran pada siklus 2 didapat bahwa rata-rata hasil tes pada siklus 2 yaitu 74,75 yang berada di atas standar yang ditentukan yaitu 65. Dari data yang diperoleh pada tahap pra siklus ada 10 peserta

didik yang belum tuntas dan pada siklus 1 ada 7 peserta didik yang belum tuntas. Berbeda dengan sebelumnya, untuk siklus 2 ada 1 peserta didik yang belum tuntas. Akan tetapi merupakan kelebihan kepada peserta didik tersebut masih mempunyai kemauan untuk sekolah dan menuntut ilmu walaupun halangan masih selalu ada baik dari faktor individu maupun dari luar individu tersebut. Keterangan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11

**Perbandingan Jumlah Skor Dan Prosentase Aktivitas Belajar
Pada Tahap Siklus 1 Dan Siklus 2**

No	Pelaksanaan siklus	Jumlah skor	Prosentase (%)
1	Siklus 1	1325	68,57
2	Siklus 2	1495	77,14

Tabel 12

**Perbandingan Rata-Rata Tes Akhir Pada Tahap Siklus 1 Dan
Siklus 2**

No	Pelaksanaan siklus	Rata-rata
1	Siklus 1	66,25
2	Siklus 2	74,75

Dilihat dari tabel di atas perbandingan aktivitas belajar dan hasil tes akhir pada siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan adanya peningkatan dari tiap-tiap siklus. Karena siswa sudah terbiasa dengan strategi pembelajaran yang diterapkan.

e. Refleksi

Setelah observasi selesai dilaksanakan, peneliti bersama guru mitra sebagai kolaborator kemudian mengadakan diskusi atau merefleksi kembali berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menggunakan strategi team quiz pada tahap siklus 2 ini.

Hasil diskusi tersebut berkaitan dengan pembelajaran hasil tindakan dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 yaitu:

- 1) Terjadi peningkatan aktivitas belajar peserta didik dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13

Perbandingan Jumlah Skor Dan Prosentase Aktivitas Belajar Pada Tahap Pra Siklus, Siklus 1 Dan Siklus 2

No	Pelaksanaan siklus	Jumlah skor	Prosentase (%)
1	Pra Siklus	1255	61
2	Siklus 1	1325	68,57
3	Siklus 2	1495	77,14

- 2) Hasil tes akhir juga mengalami peningkatan dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14

Perbandingan Rata-Rata Tes Akhir Pada Tahap Pra Siklus, Siklus 1 Dan Siklus 2

No	Pelaksanaan siklus	Rata-rata
1	Pra Siklus	62,75
2	Siklus 1	66,25
3	Siklus 2	74,75

- 3) Jumlah peserta didik yang bertanya juga menunjukkan peningkatan dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15

Perbandingan Jumlah Siswa yang Bertanya Pada Tahap Pra Siklus, Siklus 1 Dan Siklus 2

No	Pelaksanaan siklus	Jumlah
1	Pra Siklus	-
2	Siklus 1	4 Siswa

3	Siklus 2	8 Siswa
---	----------	---------

Peningkatan skor aktivitas belajar, hasil tes, dan jumlah siswa yang bertanya menunjukkan bahwa peserta didik sudah bisa menyesuaikan diri dengan strategi pembelajaran yang diterapkan.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Strategi Team Quiz

a. Faktor Pendukung

1) Motivasi dalam belajar

Motivasi belajar disini menjadi faktor yang berpengaruh terhadap berhasilnya belajar siswa, motivasi bisa datang dari diri sendiri dan juga bisa dari luar. Salah satu motivasi dalam belajar di kelas VIII disini yaitu adanya dorongan dari beberapa guru terhadap siswa disana, untuk mendengarkan materi yang disampaikan oleh peneliti, dengan tujuan agar apa yang mereka pelajari dapat berguna di waktu yang akan datang.

2) Minat belajar siswa

Minat belajar siswa akan menjadi pendorong rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diberikan dan akan mempengaruhi hasil siswa nantinya. Melalui penerapan strategi team quiz siswa akan tertarik dan pemilihan metode pembelajaran yang guru gunakan dapat merangsang minat belajar siswa terhadap materi yang disampaikan. Dengan adanya minat siswa terhadap pembelajaran akan berpengaruh kepada pemahaman serta tes hasil belajar siswa.

3) Suasana kelas

Suasana didalam kelas menjadi sesuatu yang berpengaruh terhadap belajar siswa, adanya minat siswa dalam memperhatikan pembelajaran membuat situasi dikelas lebih kondusif dan lebih tenang, bukan hanya situasi saja akan tetapi keadaan kelas yang bersih dapat memberikan kenyamanan dalam siswa belajar. hal ini pun yang terjadi di kelas VIII, dengan begitu suasana kelas tenang dan bersih dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar, berfikir, meningkatkan konsentrasi serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Faktor penghambat

1) Perbedaan tingkat pemahaman peserta didik

Kemampuan setiap siswa dalam memahami pelajaran menjadi salah satu faktor penghambat penerapan strategi team quiz dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Siswa-siswi dikelas VIII memiliki kemampuan yang berbeda dalam menyerap informasi atau materi pembelajaran, ada beberapa siswa cepat menyerap informasi yang mereka dapat entah dari membaca buku atau hanya mendengarkan guru saja. Dan ada sebagian yang lambat dalam mencerna materi baru disajikan oleh guru, siswa disana cenderung lambat untuk mencerna informasi yang mereka dapat, mereka akan mencatat setiap materi yang akan disajikan guru. Dengan hal itu siswa dalam mencerna informasi ini menjadi salah satu tingkat keberhasilan pembelajaran.

2) Sikap siswa

Suatu proses pembelajaran sikap mempengaruhi keberhasilan proses belajar, jika proses pembelajaran dikatakan gagal maka akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Sikap merupakan gejala atau faktor internal berupa kecenderungan untuk merespon terhadap objek, orang, bahkan lingkungan sekitar. Sikap siswa-siswi di MTsN 1 Pamekasan kebanyakan memiliki sikap yang positif, dan ada juga yang memiliki sikap negatif, sikap siswa tersebut bisa dipengaruhi oleh perasaan tidak senang pada guru, pelajaran yang disampaikan guru, atau bisa terhadap lingkungan sekitarnya. Dengan sikap negative tersebut dapat berpengaruh terhadap tes hasil belajar siswa.

C. Pembahasan

Hasil analisis dari peneliti bahwasanya penggunaan strategi Team Quiz di MTsN 1 Pamekasan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa serta dapat meningkatkan hasil belajarnya, hal itu dapat dikarenakan strategi Team Quiz menjadi hal yang baru bagi para peserta didik disana, dengan begitu peserta didik tertarik serta tidak membuat mereka cepat jenuh pada saat pembelajaran berlangsung.

Penelitian dengan menggunakan strategi Team Quiz yang bertujuan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTsN 1 Pamekasan, dan tujuan mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dari penggunaan strategi tersebut. Dengan data yang didapat dari hasil wawancara, tes belajar serta observasi diketahui bahwa strategi Team Quiz ini berhasil meningkatkan aktivitas dan hasil

belajar peserta didik pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Berikut merupakan pembahasan dari masing-masing tindakan yang telah dilaksanakan selama penelitian:

1. Penerapan Strategi Team Quiz Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran SKI Kelas VIII di MTsN 1 Pamekasan

Berdasarkan penelitian yang diuraikan, penggunaan strategi team quiz, aktivitas dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat dengan lancar dan memperoleh hasil yang maksimal. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu menerapkan strategi team quiz untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada pelajaran SKI. Observasi ini berjalan 2 siklus, siklus pertama dilakukan pada hari selasa 16 Agustus 2022 sedangkan siklus kedua dilakukan hari selasa 23 Agustus 2022.

Dalam proses pembelajaran guru dituntut mampu menciptakan suasana yang memungkinkan peserta didik secara aktif menemukan, memproses, dan mengkonstruksi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan baru. Dengan begitu peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga berdampak pada hasil belajarnya yang maksimal.⁴

Pada saat penerapan strategi pada pelajaran, peneliti dan Ibu Ida Hermiyati sebagai kolaborator membagi kelas menjadi tiga kelompok

⁴ Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis Paikem (Edisi Revisi)* (Banjarmasin: Aswaja Pressindo, 2016), 44.

besar, setiap kelompok terdiri dari 6-7 peserta didik dengan jumlah keseluruhan 20 peserta didik. Tema yang diberikan pada masing-masing kelompok berbeda-beda yang sudah disesuaikan dengan persub bab dalam pembagian kelompoknya. Setiap kelompok akan menjelaskan materi yang telah ditentukan sebelumnya, kemudian kelompok yang lain akan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh kelompok penanya, setelah itu peneliti akan menjelaskan aturan mainnya. Format penyampaian materi maksimal 10 menit. Setelah penyampaian materi selesai, kelompok A akan menyiapkan pertanyaan berkaitan materi yang telah dijelaskan sebelumnya yang ditujukan pada kelompok B, apabila kelompok B tidak dapat menjawab, maka pertanyaan akan dilempar pada kelompok C, dan seterusnya. Pada akhir pelajaran peneliti dan Ibu Ida Hermiyati sebagai kolaborator bersama peserta didik menyimpulkan hasil dari pembelajaran dan menjelaskan sekiranya ada pemahaman peserta didik yang keliru. Lalu peneliti dan kolaborator memberi waktu bagi peserta didik untuk bertanya yang belum dipahami terlihat tampak aktif peserta didik dalam memberi pertanyaan.

Terbukti bahwa, yang awalnya peserta didik berbicara sendiri, tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung dengan diterapkannya strategi team quiz ini peserta didik mulai ikut berperan aktif dengan kelompoknya dalam menyelesaikan tugas menyampaikan materi, memberi pertanyaan pada kelompok lain dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh kelompok lain.

Terlihat dari tahap pra siklus sampai siklus kedua, ternyata proses pembelajaran dengan menggunakan strategi Team Quiz dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Dari tahap pra siklus sampai siklus kedua tersebut terjadi peningkatan dari prosentase aktivitas belajar dan peningkatan pada nilai rata-rata. Terlihat pada prosentase aktivitas belajar dari tahap pra siklus mencapai 61%. Pada siklus pertama meningkat menjadi 68,57% dan pada siklus kedua menjadi 77,14%. Serta terlihat terjadi peningkatan dari hasil nilai rata-rata pada tahap pra siklus yaitu 62,75. Pada siklus pertama meningkat menjadi 66,25 dan pada siklus kedua meningkat menjadi 74,75. Berdasarkan data yang didapat dari siklus kedua maka penelitian dihentikan, karena peneliti merasa penerapan strategi Team Quiz bisa meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

2. Faktor pendukung serta penghambat upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dengan strategi team quiz pada pelajaran SKI kelas VIII di MTsN 1 Pamekasan

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi team quiz pada pelajaran SKI kelas VIII di MTsN 1 Pamekasan tentu tidak luput dari adanya faktor pendukung dan penghambat.

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut:

- a Faktor internal siswa
 - 1) Aspek fisiologis : yang bersifat jasmaniyah, mata, telinga.
 - 2) Aspek psikologis : yang meliputi kecerdasan bakat, sikap, minat, kebutuhan, motivasi.
- b Faktor eksternal siswa

- 1) Lingkungan sosial : keluarga, guru dan staf, masyarakat, teman.
- 2) Lingkungan non sosial : kondisi rumah, sekolah, peralatan, alam.⁵

Dalam pelaksanaan belajar mengajar dengan strategi team quiz di kelas VIII MTsN 1 Pamekasan tentu belum sempurna. Upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dengan strategi team quiz pada pelajaran SKI kelas VIII di MTsN 1 Pamekasan, ada beberapa faktor pendukung serta penghambat, yaitu:

a. Faktor pendukung

1) Motivasi dalam belajar

Motivasi belajar disini menjadi faktor yang berpengaruh terhadap berhasilnya belajar peserta didik, motivasi bisa datang dari diri sendiri dan juga bisa dari luar. Salah satu motivasi dalam belajar di kelas VIII disini yaitu adanya dorongan dari beberapa guru terhadap siswa disana, untuk mendengarkan materi yang disampaikan oleh peneliti, dengan tujuan agar apa yang mereka pelajari dapat berguna di waktu yang akan datang.

2) Minat belajar peserta didik

Minat belajar peserta didik akan menjadi pendorong rasa ingin tahu terhadap materi yang diberikan dan akan mempengaruhi hasil nantinya. Melalui penerapan strategi

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 129.

team quiz siswa akan tertarik dan pemilihan metode pembelajaran yang guru gunakan dapat merangsang minat belajar siswa terhadap materi yang disampaikan. Dengan adanya minat siswa terhadap pembelajaran akan berpengaruh kepada pemahaman serta hasil belajar peserta didik.

3) Suasana kelas

Suasana didalam kelas menjadi sesuatu yang berpengaruh terhadap belajar siswa, adanya minat siswa dalam memperhatikan pembelajaran membuat situasi dikelas lebih kondusif dan lebih tenang, bukan hanya situasi saja akan tetapi keadaan kelas yang bersih dapat memberikan kenyamanan dalam siswa belajar. hal ini pun yang terjadi di kelas VIII, dengan begitu suasana kelas tenang dan bersih dapat membuat peserta didik termotivasi untuk belajar, berfikir, meningkatkan konsentrasi serta dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajarnya.

b. Faktor penghambat

1) Perbedaan tingkat pemahaman peserta didik

Kemampuan setiap siswa dalam memahami pelajaran menjadi salah satu faktor penghambat penerapan strategi team quiz dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Siswa-siswi dikelas VIII memiliki kemampuan yang berbeda dalam menyerap informasi atau materi pembelajaran, ada beberapa siswa cepat menyerap informasi yang mereka dapat

entah dari membaca buku atau hanya mendengarkan guru saja. Dan ada sebagian yang lambat dalam mencerna materi baru disajikan oleh guru.

2) Sikap peserta didik

Suatu proses pembelajaran sikap mempengaruhi keberhasilan proses belajar, jika proses pembelajaran dikatakan gagal maka akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Sikap merupakan gejala atau faktor internal berupa kecenderungan untuk merespon terhadap objek, orang, bahkan lingkungan sekitar. Sikap siswa-siswi di MTsN 1 Pamekasan kebanyakan memiliki sikap yang positif, dan ada juga yang memiliki sikap negatif, sikap siswa tersebut bisa dipengaruhi oleh perasaan tidak senang pada guru, pelajaran yang disampaikan guru, atau bisa terhadap lingkungan sekitarnya. Dengan sikap negative tersebut dapat berpengaruh terhadap tes hasil belajar siswa.